

PERLOMBAAN
GAMBAR/
KARIKATUR
HARI KARTINI

"Pesan Kartini untuk Bangsa Indonesia"

<https://indonesianembassy.de/>
berlinpensosbud@gmail.com

DISUSUN OLEH

**PENSOSBUD
KBRI BERLIN**

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sosok Raden Adjeng Kartini (RA Kartini) memiliki arti penting bagi masyarakat Indonesia. Ia dikenal sebagai tokoh yang memperjuangkan emansipasi wanita jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. Berkat jasanya yang sangat besar, Pemerintah Indonesia menetapkan RA Kartini sebagai Pahlawan Nasional dan hari lahirnya, tanggal 21 April selalu diperingati oleh seluruh rakyat Indonesia.

Berasal dari keluarga bangsawan Jawa, RA Kartini cukup beruntung. Ia memperoleh kesempatan untuk belajar tulis baca dan juga fasih berbahasa Belanda. Dengan modal itulah Kartini sering melakukan korespondensi dengan teman-temannya di Eropa. Dari berbagai cerita dan pengalaman teman-temannya, Kartini tergerak untuk memperjuangkan hak-hak kaum wanita bangsanya.

Di awal abad ke-20 kumpulan korespondensi RA Kartini dengan teman-temannya diabadikan dalam sebuah buku berjudul *Duisternis tot Licht* atau "Habis Gelap Terbitlah Terang". Dari buku itulah kaum terpelajar memiliki teropong kritis atas kekangan sistem feodal dan kolonial terhadap kemajuan masyarakat saat itu. Dari tulisan-tulisannya Kartini yakin bahwa pendidikan modern adalah kunci kemajuan. Pendidikan adalah kunci penting emansipasi manusia. Tak hanya bagi kaum pria namun juga untuk kaum wanita.

Dalam sebuah surat kepada temannya, Estella H. Zeehandelaar, 25 Mei 1899, seperti dikutip dalam www.tirto.id, 20 April 2018, Kartini menyebutkan, "Saya ingin berkenalan dengan seorang gadis modern, yang berani, yang dapat berdiri sendiri... yang selalu bekerja tidak hanya untuk kepentingan dan kebahagiaan dirinya sendiri saja, tetapi juga berjuang untuk masyarakat luas, bekerja demi kebahagiaan banyak manusia."

Memperjuangkan emansipasi memang tak semudah membalikkan telapak tangan. Butuh waktu yang panjang. Butuh partisipasi semua kalangan, laki-laki dan perempuan. Tantangan emansipasi pun terus berkembang secara dinamis. Beda zaman beda pula tantangannya.

Memperingati kembali Hari Kartini pada 21 April justru mengingatkan kita bahwa perjuangan emansipasi masih terus berlanjut dan masih banyak yang perlu kita perbuat.

Bagi masyarakat kita, banyak tradisi yang dilakukan dalam memperingati Hari Kartini. Bahkan di sekolah-sekolah mulai dari TK hingga SMA sering diselenggarakan kegiatan yang mengingatkan kita akan Kartini dan perjuangannya.

Di masa sulit saat dunia dihebohkan oleh pandemik Virus Corona/COVID-19 seperti sekarang ini, tentu kita tidak dapat menggelar kegiatan yang biasa dilakukan dalam peringatan Hari Kartini. Banyak masyarakat yang harus melalui karantina mandiri sedang lainnya membantu mengurangi penyebaran Virus dengan melakukan pembatasan fisik. Namun di sisi lain, kita pun tidak ingin momen Hari Kartini ini berlalu begitu saja.

Gerakan untuk #dirumahsaja yang terbukti meredam penyebaran Virus Corona pun menginspirasi kami membuat peringatan Kartini yang berbeda tahun ini. Kami ingin mengajak warga negara Indonesia di Republik Federal Jerman mengingat kembali perjuangan Kartini lewat karya gambar atau karikatur. Kami berharap ajang ini juga turut membantu proses *self-healing* serta gerakan #dirumahsaja.

2. PELAKSANAAN LOMBA

- Nama kegiatan ini adalah Lomba Gambar atau Karikatur Hari Kartini 2020.
- Hasil karya gambar atau karikatur dikirim ke Panitia Lomba mulai tanggal 2 April dengan batas akhir penerimaan tanggal 16 April 2020 pukul 22.00 CET.
- Panitia akan memilih tiga (3) peserta dengan hasil karya terbaik sebagai pemenang pertama, kedua dan ketiga, serta satu (1) pemenang favorit. Daftar pemenang akan diumumkan pada hari Kartini 21 April 2020 dan akan dimuat di beberapa media online di Indonesia.

3. KETENTUAN DAN PERSYARATAN LOMBA

- Peserta adalah Warga Negara Indonesia yang tinggal di Republik Federal Jerman, dibuktikan dengan Kartu Identitas Kartu Mahasiswa atau Ijin Tinggal (*Aufenthaltstitel*).
- Tema gambar / karikatur adalah **salah satu kutipan pesan Kartini yang pernah ditulisnya untuk Bangsa Indonesia**. Pesan Kartini tersebut dicantumkan pada hasil gambar/karikatur (di dalam gambar atau di luar gambar).
- Gambar atau karikatur adalah karya pribadi dengan [melampirkan pernyataan](#) yang ditandatangani oleh peserta lomba (pernyataan terlampir pada akhir halaman). Pernyataan tersebut antara lain menyebutkan bahwa karya yang diperlombakan adalah hasil buatan sendiri, tanpa mengambil karya orang (pihak ketiga) yang telah ada sebelumnya dan belum pernah dipublikasikan.
- Peserta Lomba memberikan hak kepada KBRI Berlin untuk mempublikasikan hasil karya tersebut pada kanal sosial media milik KBRI Berlin untuk tujuan voting. Hasil karya pemenang lomba akan menjadi milik panitia (KBRI Berlin) dan pemenang menyetujui bahwa hasil karya sewaktu-waktu dapat digunakan oleh pihak KBRI Berlin dan pihak terkait tanpa perlu meminta izin sebelumnya.
- Karya pemenang akan digunakan sebagai materi informasi dan promosi oleh pihak KBRI Berlin melalui media elektronik, media cetak, dan media sosial.

- Gambar dibuat pada medium kertas A4, dapat dibuat berwarna atau hitam putih dengan menggunakan pensil atau pensil warna, atau krayon. Gambar dari hasil digital works tidak diterima.
- Hasil gambar/karikatur dikirimkan dalam format digital (jpg/pdf) maksimal berukuran 2GB, ke alamat email news@indonesian-embassy.de.
- Para peserta lomba harus memiliki akun Instagram dan telah menjadi *follower* (pengikut) akun Instagram KBRI Berlin dengan ID pengguna: @kbri_berlin, sehingga kami bisa melakukan *tagging*.
- Hasil karya yang telah diterima oleh KBRI Berlin akan dipublikasikan di akun Instagram KBRI Berlin.
- Penilaian hasil karya gambar/karikatur dilakukan dengan ketentuan 70% berdasarkan *like* dan *comment* terbanyak dan 30% berdasarkan penilaian dewan Juri.
- Penilaian oleh Dewan Juri didasarkan pada kriteria orisinalitas karya, nilai estetika karya, dan kesesuaian antara gambar/karikatur dengan pesan yang ingin disampaikan.

4. HADIAH LOMBA

- Pemenang Pertama mendapatkan hadiah uang tunai sebesar €175
- Pemenang Kedua mendapatkan hadiah uang tunai sebesar €100
- Pemenang Ketiga mendapatkan hadiah uang tunai sebesar €75
- Pemenang Favorit akan mendapat uang tunai senilai €75. Pemenang favorit adalah peserta yang mendapatkan comment positif terbanyak pada hasil karya yang diposting.

5. PENUTUP

Demikian proposal ini kami buat. Semoga acara ini dapat mengingatkan kita kembali akan perjuangan dan pemikiran Kartini sekaligus mengajak masyarakat untuk tak bosan menggemakan gerakan #dirumahsaja dan terus berkarya.

**SURAT PERNYATAAN
LOMBA GAMBAR ATAU KARIKATUR HARI KARTINI 2020
“PESAN KARTINI KEPADA BANGSA INDONESIA”
KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA DI BERLIN**

Setelah menandatangani Surat Pernyataan ini, saya:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Alamat di Jerman :
Alamat E-mail :
Nomor Telepon/HP :
Judul karya :

telah membaca syarat dan ketentuan Lomba Gambar atau Karikatur dalam rangka Peringatan Hari Kartini 2020, dan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan ini menyatakan:

1. karya gambar atau karikatur yang saya sampaikan dalam lomba ini adalah benar hasil karya sendiri yang belum pernah dipublikasikan dan sama sekali tidak melanggar hak cipta dan hak apapun yang dimiliki pihak ketiga;
2. memberikan izin kepada KBRI Berlin untuk menggunakan dan atau mempublikasikan gambar/karikatur yang diikutsertakan dalam lomba ini pada kanal sosial media KBRI Berlin atau media publikasi lainnya;
3. bertanggung jawab sepenuhnya atas segala bentuk tuntutan dari pihak manapun baik secara materi maupun non materi terkait hak cipta dari karya yang diikutsertakan pada lomba ini.

.....2020

Peserta,

ttd

(nama lengkap)

Lampiran foto dokumen/kartu ijin tinggal di Jerman (*Aufenthaltstitel*)